

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah dilakukan proses pencarian dan mengkaji tentang hadis-hadis larangan mencukur alis terhimpun dalam beberapa kitab, yaitu kitab Sunan An-Nasai, Ṣaḥīḥ Bukharī, Ṣaḥīḥ Muslim, Abū Dāwūd, Sunan at- Tirmidzī dan Ibnū Mājāh telah dijelaskan bahwa perbuatan menghilangkan bulu alis yaitu dilarang apalagi sampai menyulam alis seperti ditato dengan menggunakan tinta permanen hal tersebut juga dapat mengarah berhias secara berlebihan maka dari penelitian yang telah di paparkan disimpulkan yaitu:

1. Hadis yang telah dikaji merupakan hadis shahih, karena dari perawi yang memenuhi kriteria keshahihan hadis *sanaḍnya* yang bersambung sehingga dapat dijadikan hujjah, dhabit perawinya adil (*tsiqah*) dan tidak terdapat syadz dan illat.
2. Kualitas hadis tentang mencukur bulu alis dari segi matan yaitu ada beberapa perbedaan dari lafaz. Demikian setelah dilakukan analisa *al-riwayah bi al-ma'na* namun hal itu tidak menjadi

masalah karena redaksi matan tersebut tidak merubah substansi kandungan matan dan periwayatan hadis. Setelah penulis melakukan pendekatan matan maka dapat disimpulkan bahwa hadis-hadis larangan mencukur alis memiliki matan yang shahih sehingga dapat dijadikan hujjah artinya dalam bahasa yaitu alasan, bukti, atau dalil sehingga hadis itu bisa digunakan.

B. Saran

Sehubung dengan penjelasan di atas penulis ingin menyampaikan saran-saran sebagai berikut :

1. Semoga pembaca khususnya kaum wanita dapat memahami arti kualitas dari kandungan hadis-hadis larangan mencukur alis. Sehingga penulis berharap penelitian ini bermanfaat bagi seluruh masyarakat yang telah membaca khususnya para wanita sehingga dapat mengaplikasikannya dengan baik.
2. Semoga para wanita di luar sana lebih percaya diri akan tubuh yang Allah swt berikan sehingga dapat meningkatkan rasa syukur.

3. Di zaman modern ini masyarakat milenial hanya menangkap pemahaman hadis secara harfiah saja tanpa mencari lebih tentang kualitas hadisnya sehingga banyak kesalahan dalam memahami makna hadis yang terkandung di dalam hadis. Semoga mahasiswa khususnya jurusan ilmu hadis agar lebih tekun dalam mempelajari pengetahuan terhadap hadis agar tidak dapat kesalah pahaman dalam pengamalan.
4. Dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna penulis menerima saran membangun agar lebih semangat dalam menulis. Semoga karya selanjutnya dapat melengkapi dan menyempurnakan tulisan ini khususnya penelitian dibidang hadis. Agar penulisan ini lebih bermanfaat untuk mahasiswa ataupun masyarakat.